

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa suplementasi asam amino 0,42% L-valine dalam pakan memberikan hasil terbaik terhadap panjang badan, lingkaran dada, panjang tulang V dada, panjang femur, panjang tibia dan lingkaran shank ayam Kampung jantan fase grower (6-12 minggu).

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat disarankan bahwa perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan pemeliharaan ayam Kampung yang dapat disuplementasi 0,42% L-valine dalam pakan terhadap dimensi tubuh ayam Kampung jantan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdollahi, M. R., V. Ravindran and B. Svihus. 2013. Peleting of broiler diets: An overview with en pelet quality annatritional value. *Anim. Feed Sci. Technol.* 179(1): 1-23.
- Akhtaruddin, M., M. A. Hossain, M. Hossain and L. Yao. 2009. Corporate govornance and voluntary disclousure in corparote annual reports of Malaysia listed firms. Hal 1-20.
- Amaludin, F., I. Suswono dan Roesdiyanti. 2013. Bobot dan persentase bagian-bagian karkas itik Majosari afkir berdasarkan system dan lokasi pemeliharaan. *J. Ilmu Peternakan.* 1(3): 924-932.
- Bangun, G., D. L. Mahfuds dan D. Sunarti. 2013. Effeect of seaweed *Gracilaria verrucosa* meal utilization in broilersdiet on weight end size of tibia and tarsometatarsus. *Animal Agriculture Journal.* 2(1): 489-496.
- Candrawati, V. Y. 2007. Studi ukuran dan bentuk tubuh ayam Kampung, ayam Sentul dan ayam Werang Tanggerang melalui analisis komponen utama. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Drifer, J. P., G. M. Pesti., R. I. Bakali and H. M. Edwards. 2005. Effect of calcium and nonphytate phosphorus concetrations on phytase efficacy in broiler chicks. *Poult. Sci.* 84: 1406-1417.
- Elizabeth, Roosganda dan S. Rusdiana 2012. Perbaikan manajemen usaha ayam Kampung sebagai salah satu sumber pendapatan keluarga petani di Pedesaan. *Unggas Lokal Balai Penelitian Peternakan Universitas Khairun.* 2(7): 93-101.
- Sartika, E. dan Tike. 2013. Perbandingan morfometrik ukuran tubuh ayam KUB-I dan Sentul melalui pendekatan analisis diskriminan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Balai Penelitian Ternak Bogor. Bogor.
- Hardjosworo, P. S. dan Rukmiasih. 2000. *Meningkatkan Produksi Daging Unggas.* Penebar Swadaya. Jakarta.
- Herdi, Y. dan R. Rukmana. 2016. *Wirausaha Ayam Lokal Pedaging, Petelur dan Hias.* Nuansa, Bandung.
- Holsheimer, J. P. and C. H. Veerkamp. 1992. Effect of dietary energi, protein and lysine content on performance and yields of two trains of male broiler chicks. *Poultry Sci.* 71:872-879.
- Hossain, M. A., A. F. Islam and P. A. Iji. 2013. Growth responses, excreta quality, nutrien digestibility, bone development and meat yield traits of broiler chickens fed vegetable or animal protein diets. *South African J. Anim. Sci.* 43(2): 208-218.
- Iskandar, S., A. R. Setioko, Y. Seufudin, E. Sartika, Wahyu, R. Hernawati dan E. Mardiah. 2005. Konservasi ayam Pelung Sentul dan ayam Kedu, dan

- karakterisasi sifat kuantitatif dan kualitatif ayam Sedayu, Wareng dan Ciparage. Balai Penelitian Ternak Ciawi. Bogor.
- Iskandar, C. D. dan A. M. H. Budiman. 2017. Gambaran histologis ayam Kampung pada umur berbeda. *Jimvet*. 1(3): 592-597.
- Keteran, A. A. 2010. Kebutuhan gizi ternak unggas di Indonesia. *Wartazoa*. 20: 172-180.
- Krista dan Harianto. 2010. *Buku Pintar Beternak dan Bisnis Ayam Kampung*. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Kusuma, A. S. 2002. Karakteristik sifat kuantitatif dan kualitatif ayam Merawang dan ayam Kampung umur 5-12 minggu. *Skripsi*. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Lisnahan, C. V., Wihandoyo, Zuprizal and S. Harimurti. 2018. Pengaruh suplementasi dl-metionin dan l-lysin HCl pada pakan standar kafetaria terhadap berat badan, organ dalam dan organ reproduksi ayam Kampung fase pullet. *Jurnal Peternakan Terpadu*. 6(2): 128-133.
- Mulyono, S. 2004. *Beternak Ayam Buras Berorientasi Agribisnis*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mulyono, R, H., T. Sertika and R. D. Nugraha. 2009. A study of morphometric phenotypic characteristic of Indonesian chicken: Kampung, Sentul and Wareng-Tangerang, based on discriminant analysis wald-anderson criteria and mahalanobis minimum distance. The International seminar on animal Indutry Faculty of Animal Science. Bogor Agricultural Universitas. Bogor.
- Mu'in, M. A. 2008. Hertabilitas beberapa ukuran tubuh ayam Kampung. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 3(1): 16-19.
- Musa, A. M., N. Z. Idam and K. M. Elamin. 2012. Regresion analysis of linier body measurements on live weight in sudanese shugor sheep. *J. Anim. Feeed Res*. 2(1): 27-29.
- Mulyono, R. H. dan R. B. Pengestu. 2011. Analisis statistik ukuran-ukuran tubuh dan analisis karakteristik genetik eksternal pada ayam pedaging. Hasil-hasil Penelitian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nuroso. 2010. *Ayam Kampung Pedaging Hari Per Hari*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Oktoviana, D., Zuprizal dan E. Suryanto 2011. Pengaruh penambahan ampas virgin coconut oil dalam ransum terhadap performans dan produksi karkas broiler. *Buletin Peternakan*. 34: 159-164.
- Permana, P. A., V. D. Yuniyanto dan U. Atmomarsono, 2014. Pengaruh taraf protein dan lisin ransum terhadap performans produksi ayam Kampung. *Animal Agriculture Journal*. 3(2): 113-120.
- Pramuyati. 2009. Peningkatan produktifitas ayam buras melalui sistem usaha tani pada peternak kecil. Majalah Ilmu dan Peternakan. Balai Penelitian Peternakan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.

- Pulcini, D., D. M. Zilio, F. Cenci, C. Castellini and M. G. Amato. 2012. Differences in tibia shape in organically reared chicken lines measured by means of geometric morphometrics. *Animal*. 11(1): 1-10.
- Rasyaf, M. 2011. *Panduan Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ravindran, V. and R. Blair. 2013. Feed resources for poultry production in asia and the pasific. II. Plant protein sources. *World's Poultry Science Journal*. 48: 205-231.
- Resyaf, M. 2008. *Panduan Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rukamana, R. 2003. *Ayam Buras. Itensifikasi dan Kiat Pengembangan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sayuti, R. 2002. Analisis agribisnis ayam buras melalui pendekatan keuntungan multi ouput (kasus Jawa Timur). *Disertasi*. Program Pascasarjana Universitas Padjajaran. Bandung.
- Samadi. 2012. Konsep ideal protein (asam amino) fokus pada ternak ayam pedaging. *Jurnal Agripet*. 12(2): 42-48.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tangendjaja, B. 2007. Inovasi teknologi pakan menuju kemandirian usaha ternak unggas. *Wartazoa*. 17(1): 12-20.
- Varianti, N. I., U. Atmomarsono dan L. D. Mahfudz. 2017. Pengaruh pemberian pakan dengan sumber protein yang berbeda terhadap efisiensi penggunaan protein ayam lokal persilangan. *Agripet*. 17(1): 53-59.
- Widihastuti, M. D. 2012. Studi ukuran dan bentuk tubuh ayam Kampung di Ciamis, Tegal, dan Blitar. *Skripsi*. Fakultas Peternakan, Institusi Pertanian Bogor. Bogor.
- Widodo, A., W. Sarengat and E. Suprijatna 2012. Pengaruh lama periode pemberian pakan terhadap laju pertumbuhan pada beberapa bagian tubuh ayam pelung umur 1-11. *Animal Agriculture Journal*. 1(2): 120-125.
- Zainuddin, D. 2001 Strategi pemafaatan pakan sumber daya lokal dan perbaikan manajemen ayam lokal. Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi Pengembangan Ayam Lokal. Balai Penelitian Ternak Bogor. Bogor.
- Zainuddin, D., H. Resnawati, S. B Iskandar dan Gunawan. 2005. Pemberian tingkat energi dan asam amino esensial sintesis dalam penggunaan bahan pakan lokal untuk ransum ayam buras. Balai Penelitian Ternak Bogor. Bogor.